

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
ILMU GIZI SISWA KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 9 PADANG**

ARTIKEL



ELFRIMO DWI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode 104**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
GIZI SISWA KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 9 PADANG**

ELFRIMO DWI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Elfrimo Dwi untuk persyaratan wisuda
periode September 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Elida, M.Pd
NIP. 196111111987032003

Pembimbing II



Dra. Asmar Yulastri, M.Pd
NIP. 196406191992032001

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU GIZI SISWA KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 9 PADANG

Elfrimo Dwi¹, Elida ², Asmar Yulastri²,
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email : Dwi_elfrimo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mendeskripsikan motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi kelas X jasa Boga SMK Negeri 9 Padang, 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi kelas X Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang, 3) Mengungkapkan hubungan motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Gizi siswa kelas X jasa Boga SMK Negeri 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Padang pada bulan Mei 2015. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berkategori sangat tinggi dan hasil belajar siswa berada pada kategori lulus cukup. Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Ilmu Gizi siswa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,400 > 0,361$) dengan nilai interpretasi koefisien korelasi sedang.

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar, Ilmu Gizi

Abstrac

This research was purpose to, 1) Describe the students motivation of Nutrition subject in class X catering services SMKN 9 Padang, 2) Describe the results of the student learned of Nutrition subject in class X catering service SMKN 9 Padang, 3) Reveal the relation between motivation with the results of student learning on Nutrition Subject class X Catering services SMKN 9 Padang. The genre of the research was is correlation quantitative. This research was conducted in SMK Negeri 9 Padang in May 2015. The population of the research is all of the students of class X catering service SMKN 9 Padang. The sample of this research is about 30 person by using random sampling techniques. The results of this research showing that the learning motivation has a high number and standing on pass enough category. The relation between motivations with the result of learning of nutrient science students has positive relation and significant with the value $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,400 > 0,361$) with interpretation correlation coefficient was average.

Keyword : Motivation, Student Learning, Nutrition

-
1. Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode September 2015
 2. Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses perkembangan suatu bangsa. Pendidikan disini bisa berbentuk pendidikan formal yang diperoleh melalui sekolah, maupun pendidikan informal yang diperoleh dari luar sekolah seperti keluarga dan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang dibentuk oleh pemerintah. Salah satunya sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Padang. SMK Negeri 9 Padang termasuk kepada kelompok SMK Pariwisata yang memiliki 2 program keahlian yaitu : Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga. Program-program keahlian tersebut telah dipilih oleh siswa pada awal masuk ke SMK Negeri 9 Padang atau sejak duduk dibangku kelas X. SMK Negeri 9 Padang memiliki visi yaitu "Unggul dalam pendidikan dan pelatihan Pariwisata, mampu bersaing ditingkat internasional".

Ada beberapa mata pelajaran kejuruan yang harus dipelajari oleh siswa diantaranya, (1) Dasar Program Keahlian yaitu Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja, Pengetahuan Bahan Makanan, Boga Dasar dan Ilmu Gizi. (2) Paket Kahlian yaitu Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental, Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dan Hidangan Kesempatan Khusus dan *Fusion Food*, (kurikulum 2013 SMK Negeri 9 Padang).

Salah satu materi pelajaran dasar kejuruan yang dipelajari setiap siswa adalah Ilmu Gizi, dan waktu belajar siswa selama enam jam seminggu yang membahas mengenai zat-zat pada makanan dan diet pada manusia mulai dari balita, remaja, dewasa, ibu hamil, ibu menyusui hingga lansia. Tujuan dari mata pelajaran ini sangat penting demi menunjang mata pelajaran lainnya, sehingga diharapkan siswa benar-benar tuntas menguasai konsep Ilmu Gizi dengan baik.

Menurut Slameto (2010:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Nana Sudjana (2000: 28) ”belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri.

Belajar bertujuan agar tercapainya perubahan tingkah laku siswa setelah ia mempelajari bahan pelajaran yang diajarkan. Namun sehubungan dengan uraian di atas bahwa rendahnya motivasi belajar siswa bisa berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini terbukti pada saat pelaksanaan ulangan harian, banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Hasilnya nilai belajar siswa yang diperoleh belum mencapai maksimal (rendah). Rendahnya hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Ilmu Gizi kelas X Jasa Boga dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Persentase Nilai <74	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Persentase Nilai ≥ 74	Jumlah Siswa	Ketuntasan
Boga 1	63,33%	19 orang	Tidak Tuntas	36,66%	11 orang	Tuntas
Boga 3	53,33%	16 orang	Tidak Tuntas	46,66%	14 orang	Tuntas

Sumber data : Guru mata pelajaran Ilmu Gizi

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat pada siswa kelas X Boga 1 terdapat 63,33% memperoleh hasil belajar di bawah 74 dan siswa kelas X Boga 3 terdapat 53,33% memperoleh hasil belajar di bawah 74, sisanya terdapat 36,66% siswa kelas X Boga 1 yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum dan terdapat 46,66% siswa kelas X Boga 3 yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dilihat dari hasil belajar siswa bahwa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.

Untuk mencapai suatu hasil yang baik, maka guru perlu memperhatikan motivasi siswa dalam belajar, karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Sudjana (1989: 39) bahwa :

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor internal meliputi : intelegensi, minat, bakat, motivasi, kreatifitas, sikap, kepribadian, nilai/prestasi, hobi keterampilan, perasaan, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi : lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, cara/waktu belajar dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas jelaslah kalau keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya motivasi belajar. Pada saat observasi terlihat pada siswa yang tidak serius dalam proses pembelajaran misalnya siswa yang suka keluar masuk, mengobrol dengan teman dan lalai dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan itulah peneliti memilih motivasi belajar sebagai yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sardiman (2001:83) “Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan”.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi, mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Gizi siswa dan mengungkapkan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu kelas siswa.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas adalah motivasi siswa dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK N 9 Padang pada tanggal 4 Mei – 4 Juni 2015. Jenis data primer berupa angket yang langsung di dapat dari responden dan data sekunder berupa nilai hasil belajar semester ganjil 2014/2015.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga sebanyak 120 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang dengan

teknik pengambilan sampel *Random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket, dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data dengan menentukan distribusi frekuensi data dan menentukan pengkategorian data hasil penelitian. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis koefisien korelasi dan uji keberartian koefisien korelasi

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi (X)

Distribusi frekuensi skor data tersebut seperti pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Deskripsi Data Motivasi (X)

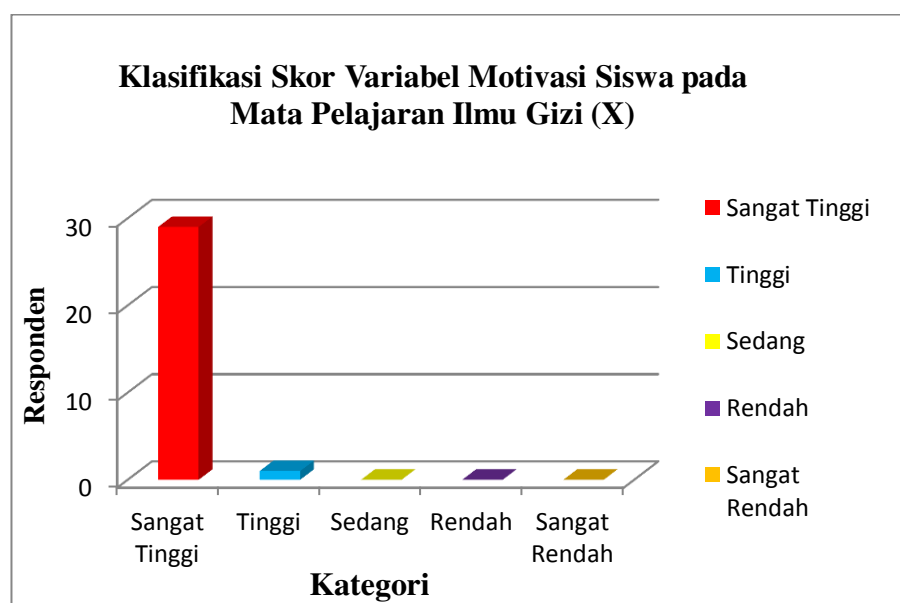
No	Kelas Interval	Fo	Fo %	Fk	Fk %
1	170 - 176	2	6,7%	30	100%
2	163 - 169	3	10,0%	28	93,3%
3	156 - 162	10	33,0%	25	83,3%
4	149 - 155	9	30,0%	15	50,0%
5	142 - 148	5	16,7%	6	20,0%
6	135 - 141	1	3,3%	1	3,3%
Jumlah		30	100 %		

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat kelas interval terdiri dari 6 kelas. Frekuensi terbesar berada pada kelas interval 156 – 162 sebanyak 10 responden (33,3%). Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh klasifikasi skor variabel motivasi seperti tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3
Klasifikasi Skor Variabel Motivasi

Kategori	Rentang	Jumlah Responden	%Fo
Sangat Tinggi	>142	29	96,6%
Tinggi	122 – 142	1	3,33%
Sedang	102 – 122	-	-
Rendah	82 – 102	-	-
Sangat Rendah	<82	-	-
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat terlihat motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi, diperoleh hasil 29 responden (96,6%) menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal ini juga dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1
Histogram Data Motivasi

b. Deskripsi Data Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi per Indikator

1) Deskripsi Data Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
Deskripsi Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>38,4	26	86,6%
Tinggi	32,8 – 38,4	4	13,3%
Sedang	27,2– 32,8	-	-
Rendah	21,6 – 27,2	-	-
Sangat Rendah	<21,6	-	-
Total		30	100

Berdasarkan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, diperoleh hasil 26 responden (86,6%) menunjukkan kategori sangat tinggi.

2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5
Deskripsi Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>29,45	12	40%
Tinggi	25,15 – 29,45	15	50%
Sedang	20,85– 25,15	3	10%
Rendah	16,55 – 20,85	-	-
Sangat Rendah	<16,55	-	-
Total		30	100

Berdasarkan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Maka diperoleh hasil 15 responden (50%) menunjukkan kategori tinggi.

3) Adanya Harapan Akan Cita-Cita Masa Depan

Berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
Deskripsi Adanya Harapan Akan Cita-Cita Masa Depan

Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>24,95	14	46,6%
Tinggi	21,65 – 24,95	15	50%
Sedang	18,35– 21,65	1	3,3%
Rendah	15,05 – 18,35	-	-
Sangat Rendah	<15,05	-	-
Total		30	100

Berdasarkan indikator adanya harapan akan cita-cita masa depan. Maka diperoleh hasil 15 responden (50%) menunjukkan kategori tinggi.

4) Adanya Penghargaan dalam Belajar

Berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7
Deskripsi Adanya Penghargaan dalam Belajar

Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>15,45	14	46,6%
Tinggi	13,15 – 15,45	12	40%
Sedang	10,85– 13,15	4	13,3%
Rendah	8,55 – 10,85	-	-
Sangat Rendah	<8,55	-	-
Total		30	100

Berdasarkan indikator adanya penghargaan dalam belajar. Maka diperoleh hasil 14 responden (46,6%) menunjukkan kategori sangat tinggi.

5) Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8
Deskripsi Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>27,65	10	33,3%
Tinggi	23,55 – 27,65	17	56,6%
Sedang	19,45– 23,55	3	10%
Rendah	15,36 – 19,45	-	-
Sangat Rendah	<15,36	-	-
Total		30	100

Berdasarkan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Maka diperoleh hasil 17 responden (56,6%) menunjukkan kategori tinggi.

6) Adanya Lingkungan yang Kondusif

Berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9
Deskripsi Adanya Lingkungan yang Kondusif

Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>14,65	12	40%
Tinggi	12,55 – 14,65	9	30%
Sedang	10,45– 12,55	6	20%
Rendah	8,35 – 10,45	3	10%
Sangat Rendah	<8,35	-	-
Total		30	100

Berdasarkan indikator adanya lingkungan yang kondusif. Maka diperoleh hasil 12 responden (40%) menunjukkan kategori sangat tinggi.

c. Deskripsi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa (Y)

Distribusi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi (Y) dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10
Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Fo	Fo %	Fk	Fk %
1	93 - 97	3	10,0%	30	100%
2	88 - 92	3	10,0%	27	90,0%
3	83 - 87	5	17,7%	24	80,0%
4	78 - 82	6	20,0%	19	63,3%
5	73 - 77	10	33,3%	13	43,3%
6	68 - 72	3	10,0%	3	10,0%
Jumlah		30	100%		

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat kelas interval terdiri dari 6 kelas. Frekuensi terbesar berada pada kelas interval 73 – 77 sebanyak 10 responden (33,3%). Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh klasifikasi skor variabel hasil belajar mata pelajaran Ilmu Gizi seperti tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11
Klasifikasi Skor Variabel Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi

Kategori	Rentang	Jumlah Responden	%Fo
Lulus Amat Baik	90-100	5	16,6%
Lulus Baik	80 – 89,9	8	26,6%
Lulus Cukup	70 – 79,9	16	53,3%
Belum lulus	0 – 69,9	1	3,3%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 11 kategori hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden dapat dikelompokkan sebagai berikut : 5 responden lulus dengan kategori amat baik, 8 responden lulus dengan kategori baik, 16 responden lulus dengan kategori cukup dan 1 responden kategori belum lulus.

d. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa

Temuan dari hasil penelitian adalah menerima pernyataan Ha. Dengan demikian pernyataan Hipotesis pertama “Terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Gizi siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang” dapat diterima karena nilai

signifikan $< 0,05$, sedangkan koefisiensi korelasi sebesar 0,400 dengan nilai interpretasi koefisien korelasi sedang.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t dan hasil nilai dari t_{hitung} sebesar 2,309 dengan taraf signifikan 0,05 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 berarti dapat dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,309 > 2,048$), maka H_a diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

2. Pembahasan

a) Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kategori tertinggi pada variabel motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi yaitu (96,6%) kategori sangat tinggi. Namun dilihat dari per indikator : 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil yaitu (86,6%) menunjukkan kategori sangat tinggi, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu (50%) menunjukkan kategori tinggi, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan yaitu (50%) menunjukkan kategori tinggi, 4) Adanya penghargaan dalam belajar yaitu (46,6%) menunjukkan kategori sangat tinggi, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu (56,6%) menunjukkan kategori tinggi, 6) Adanya lingkungan yang kondusif yaitu (40%) menunjukkan kategori sangat tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2007: 23) “motivasi dalam belajar dapat tumbuh karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat

dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

b) Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa

Hasil analisis data yang diperoleh, menunjukkan tingkat hasil belajar mata pelajaran Ilmu Gizi (53,3%) termasuk pada kategori lulus cukup. Arikunto (1993: 185) “mengatakan hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran”.

c) Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa

Temuan dari hasil penelitian adalah menerima pernyataan Ha. Dengan demikian pernyataan Hipotesis pertama “Terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang” dapat diterima karena nilai signifikan $< 0,05$, sedangkan koefisiensi korelasi sebesar 0,400 dengan nilai interpretasi koefisien korelasi sedang.

Sesuai dengan pendapat Sudjana (1989: 39) bahwa :

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor internal meliputi : intelegensi, minat, bakat, motivasi, kreatifitas, sikap, kepribadian, nilai/prestasi, hobi keterampilan, perasaan, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi : lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, cara/waktu belajar dan sebagainya.

D. Simpulan

Hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa menyatakan bahwa motivasi siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase skor 96,6%. Dari masing-masing indikator menunjukkan hal yang sama yakni, indikator (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan persentase sebesar 86,6%, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 50%, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 50%, (4) Adanya penghargaan dalam belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 46,6%, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 56,6%, (6) Adanya lingkungan yang kondusif termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 40%.

Hasil belajar siswa menyatakan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori lulus cukup. Selanjutnya Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa dengan nilai r_{hitung} 0,400. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang di terima dengan nilai interpretasi koefisien korelasi sedang (0,400).

Saran, bagi pihak sekolah perlu perhatian untuk mempertahankan motivasi belajar dan kemauan belajar siswa. Bagi siswa diharapkan supaya belajar lebih giat lagi, karena dengan motivasi belajar yang baik maka

kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan lebih mudah dicapai serta dengan belajar yang baik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Bagi Kepala sekolah SMK Negeri 9 Padang dan guru agar terus memberikan pengarahan, bimbingan serta masukan kepada siswa untuk bisa mempertahankan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. *Catatan :* Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Elida, M.Pd dan pembimbing II Dra. Asmar Yulastri, M.Pd.

Daftar Pustaka

- Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- , 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto.2010.*Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- , 2000. *Metoda Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.